

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan filosofi positivisme, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif/statistik, dan merumuskan hipotesis yang diberikan dengan tujuan untuk mengujinya (Sugiyono, 2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu sertifikat halal dan citra merek terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kampus IAIN Kendari tepatnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2024 sampai dengan awal bulan Maret 2024 di Kota Kendari.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang didefinisikan secara operasional dan dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Variabel dapat berupa karakteristik individu, kelompok, atau situasi yang diamati atau diukur dalam rangka

memahami suatu fenomena atau hubungan antara variabel (Arikunto, 2013).

1. Variabel Bebas/Independent (Variabel X)

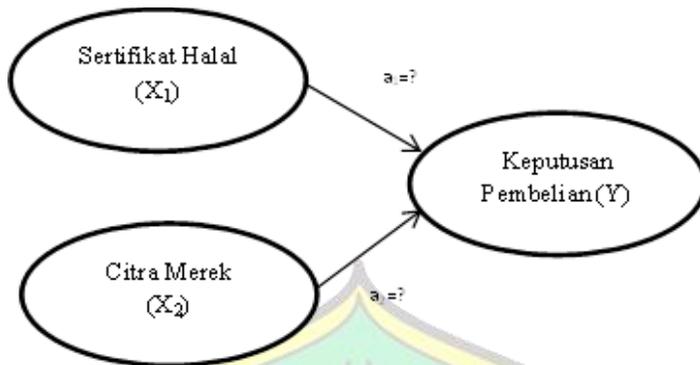
Variabel bebas adalah suatu variabel dalam penelitian yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian tersebut, tetapi dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X_1 (sertifikat halal), dan variabel X_2 (citra merk)

2. Variabel Terikat/Dependent (Variabel Y)

Variabel terikat adalah suatu variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y (keputusan pembelian).

3.3.2 Desain Penelitian

Variabel terikat adalah suatu variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y (keputusan pembelian).



Sumber: Diolah pada Tahun 2024

Gambar 3.1 Desain Penelitian

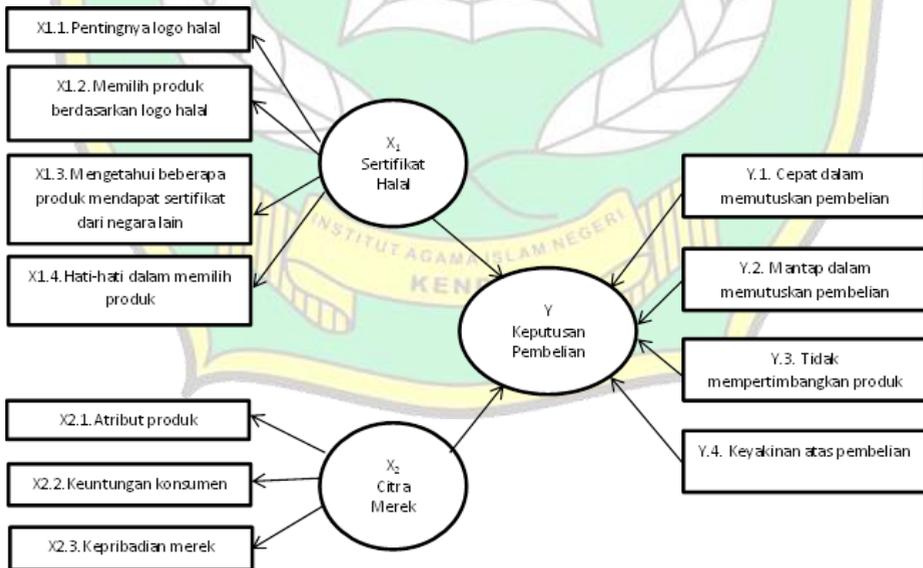
Keterangan:

X₁ : Sertifikat Halal

X₂ : Citra Merk

Y : Keputusan Pembelian

→ : Menunjukkan adanya pengaruh tiap variabel



Sumber: Diolah pada Tahun 2024

Gambar 3.2 Hubungan antar variabel

$$y = f(x)$$

Dik:

$$1) x_1 \xrightarrow{a_1} y$$

$$\text{Maka: } y = f(x)$$

$$y = f(a_0 + a_1x_1 + a_1y + e) \dots (1)$$

$$2) x_2 \xrightarrow{a_2} y$$

$$\text{Dik: } y = f(x)$$

$$y = f(a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_2y + e) \dots (2)$$

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga berarti seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari sebanyak 1.349 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk diuji atau diamati

dengan tujuan untuk menggeneralisasi hasil dari sampel ke populasi secara keseluruhan. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel *probability sampling* yaitu setiap elemen atau unsur di dalam populasi tidak memiliki kesempatan (peluang) yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *probability sampling* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan menggunakan metode Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Kendari

Mahasiswa	Jumlah
Ekonomi Syariah	653
Perbankan Syariah	518
Manajemen Bisnis Syariah	178
Total	1.349

Sumber: Akademik (2023)

Penentuan perhitungan besarnya sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.349}{1 + 1.349(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.349}{1 + 1.349 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.349}{1 + 13,49}$$

$$n = \frac{1.349}{14,49}$$

$$n = 93,09 = 93$$

Berdasarkan dari pengukuran sampel di atas maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 93 responden dengan menggunakan *probability sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. Jenis *probability sampling* yang digunakan yaitu *cluster sampling*.

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan mengisi pertanyaan secara sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilih jawaban yang sesuai dan dianggap benar oleh setiap individu.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau secara langsung melalui responden. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber mulai dari buku, jurnal online, artikel, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menggumpulkan data dengan maksud memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2016). Untuk

mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien berupa angket berisi pertanyaan atau pernyataan kemudian diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2017). Kuesioner ini digunakan untuk pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kendari.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data keputusan pembelian produk kosmetik halal DSN MUI.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau teknik yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yang dibuat oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2
Skor Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pertanyaan (+)	Pertanyaan (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: : (Sugiyono, 2018).

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian Untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan Teknik analisis data melalui uji statistik sebagai berikut:

3.8.1 Uji Instrumen Data

3.8.1.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukur dapat mengukur variabel yang diinginkan secara akurat dan tepat. Dalam konteks penelitian, uji validitas biasanya dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat mengukur variabel yang diinginkan dengan tepat, sehingga data yang

diperoleh dapat diandalkan dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis statistik (Arikunto, 2013).

Cara menguji kevalidan ini dengan menggunakan SPSS, karena kriteria pengujian instrument indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner tersebut valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Ungkapan yang menyatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga bisa mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2013).

Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai (*Cronbach Alpha* $> 0,6$) dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai (*Cronbach Alpha* $< 0,6$).

3.8.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi ordinal merupakan analisis yang digunakan ketika data terdiri dari variabel-variabel pada skala pengukuran

minimal ordinal Analisis regresi ordinal digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel respon adalah beberapa prediktor dan variabel lebih dari dua kategori dengan skala pengukuran tingkatan. Tujuan dari analisis ordinal adalah untuk mendapatkan model yang lebih baik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel independen pada regresi ordinal dapat berupa faktor (variabel kategori) atau bisa juga berupa kovariat (variabel continue) atau variabel bebas yang pengaruhnya terhadap variabel terikat harus tetap dikontrol (Pentury et al., 2016).

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing koefisien regresi maka dapat dilihat pada bagian parameter estimates, jika nilai yang ada pada kolom sig. \leq a (0,05) maka dita tersebut dapat dikatakan signifikan (Warto, 2013). Persamaan matematika regresi ordinal sebagai berikut:

$$\text{Logit}(p_1) = \log \log \frac{p_1}{1 - p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \log \log \frac{p_1 + p_2}{1 - p_1 - p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) &= \log \log \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1 - p_1 - p_2 - \dots - p_k} \\ &= \alpha_1 + \beta'X \end{aligned}$$

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Rasio Likelihood (Uji Keseluruhan)

Uji Rasio Likelihood dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2020). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai uji Likelihood Ratio Statistic lebih besar dari nilai r -tabel maka variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai uji Likelihood Ratio Statistic lebih kecil dari nilai r -tabel. Maka variabel bebas dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3.8.3.2 Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut (Ghozali, 2016) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%.

Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

3.8.3.3 Ratio Odd

Ratio Odd adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua kejadian atau faktor dalam statistik. Odd ratio menghitung rasio antara dua peluang (odds) dari dua kelompok yang berbeda.

Untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai Odds Ratio (OR). dengan rumus: OR-
Jika nilai $OR = 1$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $OR < 1$, berarti variabel independen memperkecil resiko kejadian variabel dependen. Sedangkan jika $OR > 1$, artinya variabel independen meningkatkan risiko kejadian variabel independen. Adapun penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk table dan narasi (Ridwan, 2019).